

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PACITAN

A. Kondisi kabupaten pacitan

Pacitan merupakan suatu Kabupaten terletak disebelah barat daya Propinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah. Wilayahnya terletak diantara 07,550°-8,170° Lintang Selatan dan 110,550°-111,250° Bujur Timur Kabupaten Pacitan dengan batas Wilayah Meliputi :

- ▶ Sebelah Utara : Batas dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah).
- ▶ Sebelah Timur : Batasan dengan Kabupaten Tenggelek (Jawa Timur).
- ▶ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Samudra Indonesia.
- ▶ Sebelah Barat :Berbatasan Dengan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah).¹

Luas wilayah Kabupaten Pacitan sebagian besar berupa perbukitan dan pegunungan, jurang terjang serta termasuk deretan pegunungan seribu yang membujur sepanjang Pulau Jawa. Secara keseluruhan, daerah pergelombang hamper 88% dari seluruh luas Wilayah Kabupaten Pacitan. Adapun Gunung Tertinggi adalah Gunung Limo yang terletak di Kecamatan Kebonagung dan Gunung Gembes di Kecamatan Bandar. Gunung Gembes sekaligus merupakan mata air dari Sungai Grindulu. Secara Rinci, Luas Kabupaten Pacitan adalah 1.389,87 Km dengan luas tanah sawah sebesar 130,15 Km atau sekitar 90,64%. Se besar 51,53% dari tanah sawah adalah sawah tadah hujan dan tanah kering adalah untuk tanaman kayu-kayuan.²

Sebagian besar Wilayah Kabupaten Pacitan berupa pegunungan kapur , yakni bagian dari rangkaian pegunungan kidul. Tanah tersebut kurang cocok untuk pertanian. Kota Pacitan terkenal memiliki Gua Goa (gua

¹ Nurdianto dkk. 2013. *Sejarah Revolusi di Tingkat Lokal*. Balai pelestarian nilai budaya.hlm 11.

² *Ibid*.hlm. 13

terindah se Asia Tenggara)), Tabuhan (batu dapat dipukul dan berbunyi seperti alat music gamelan). Pacitan dikenal dengan nama Kota Pariwisata atau Kota Seribu Goa. Hal ini

dikarenakan kekayaan alam dan ekstika Pacitan yang Sungguh Luar biasa dan sangat memikat para pengunjung. Pariwisata di Pacitan terdiri dari Wisata Goa, Wisata Pantai, Wisata Pegunungan (hiking) dan Wisata Sejarah. Kondisi Geografis Pacitan yang sebagian besar berbukit tandus menyebabkan daerah ini kurang cocok untuk bercocok taman padi sehingga ketela pohon atau singkong menjadi alternatif sejak dahulu.

Penduduk kabupaten pacitan termasuk masyarakat homogen. Orang-orang dari suku lain tidak terlihat jelas. Persebaran penduduk tidak terlihat merata. Di daerah pegunungan, pemukiman penduduk antara yang satu dengan yang lain sangat berjauhan. Penduduk kabupaten pacitan yang homogen jari suku jawa sudah lama menghuni dan menggulati pahit getirnya keadaan alam daerahnya. Keadaan ini seirama dengan timbul tenggelamnya sejarah.

Mata pencaharian penduduk kabupaten pacitan sebagian besar bertanihal ini tidak berarti bahwa pertanian adalah yang paling sesuai dengan kondisi tanahnya, tetapi karena keterampilan yang secara naluridapat diwarisi dari generasi sebelumnya. Oleh karna itu , walaupun kondisi tanah yang tidak mengantungkan untuk usaha pertanian secara tradisional.

Penduduk kabupaten pacitan pada umumnya memeluk agama Islam. Hal ini sesuai dengan perjalanan sejarah seperti telah disebutkan di muka. Masyarakat kabupaten pacitan memegang teguh ajaran agama islam , masih ada toleransi terhadap kehadiran agama yang lain. Kenyataan ini dapat diketahui dengan adanya pemeluk-pemeluk agama lain di kabupaten pacitan yaitu Kristen protestan, agama katolik, agama Hindu atau Buddha, dan aliran kepercayaan.³

B. Kondisi Ekonomi Seni Budaya, dan Pendidikan di Kabupaten Pacitan

Kondisi Ekonomi Kabupaten Pacitan

Kabupaten Pacitan memiliki beragam potensi daerah baik dalam bidang perdagangan, industri, jasa dan pariwisata. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki Kabupaten Pacitan diharapkan akan menjadi motor

³ Mas Hariyadi dkk. 1986. *Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Pacitan*. Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.hlm.21

penggerak pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berwirausaha. Pembangunan ekonomi Kabupaten Pacitan menitikberatkan pada tiga sektor unggulan, yaitu pariwisata, perikanan dan perkebunan. Ketiga sektor tersebut diharapkan akan mampu merangsang perkembangan serta pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya. Sehingga laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.⁴

Pacitan merupakan sebuah kabupaten yang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Baik pada bidang pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, kerajinan batu alam, kerajinan batik tulis, dan yang tidak kalah potensial adalah keindahan alamnya yang mampu mengundang banyak wisatawan domestik maupun mancanegara. Kabupaten Pacitan memiliki banyak sekali objek wisata alam. Goa merupakan salah satu destinasi wisata populer di Pacitan, sehingga tak heran apabila daerah ini mendapat julukan 1001 goa. Tidak hanya itu, Kabupaten Pacitan juga memiliki banyak pantai indah yang masing-masing memiliki ciri khas yang berbeda. Karena keindahan alamnya ini, Kabupaten Pacitan sering dijuluki sebagai surga bagi para fotografer Landscape. Apabila potensi-potensi tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka Kabupaten Pacitan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur.⁵

Seni dan Budaya di Kabupaten Pacitan

Kehidupan manusia tidak lepas dari adanya budaya. Keaneka ragaman budaya etnis maupun modern merupakan hasil dari tingkah laku manusia. Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakatnya. Berbagai kebudayaan dari setiap daerah di Indonesia, dilestarikan dalam berbagai bentuk. Misalnya lukisan, tari, syair lagu bait puisi, musik dan lain sebagainya. Tetapi terdapat salah satu Kabupaten di selatan Provinsi Jawa Timur dengan kebudayaan lokal yang berbeda di daerah lain yakni Kabupaten Pacitan. Singo ulo dari Bandowoso, Wayang beber Pacitan dan tanean dari madura .

⁴ Pemkab Pacitan.2017. *Profil kependudukan Kabupaten Pacitan*.hlm. 11

⁵ *Ibid*.hlm.12

tetapi keberadaan budaya wayang beber hamper punah .⁶

Selain wayang beber di kabupaten pacitan juga terdapat seni tradisi yang sampai pada saat ini masih dilestarikan . Seni Budaya tradisi di Pacitan sampai saat ini setiap tahun masih rutin diselenggarakan oleh masyarakat. Melalui petunjukan seni tradisi ini ternyata dapat mendatangkan wisata domestik maupun mancanegara. Kedatangan wisatawan ini secara tidak langsung berpengaruh positif . Seni tradisi di kabupaten Pacitan antarlain adalah Upacara adat Ceproptan, Tetaken, Kethek Ogleng, Rontek.

Lima kebudayaan tersebut selain menjadi acara wajib tahunan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kcamatan Pacitan juga merupakan kebudayaan yang menjadi Sorotan dari media baik dari media lokal maupun nasional. Saat ini Pemerintah Kabupaten Pacitan Khususnya dinas Pariwisata dan kebudayaan. Maka dari itu, perlu adanya upaya pengenalan kebudayaan yang lebih efisien di Kabupaten Pacitan kepada masyarakat luas dengan menjadikan kebudayaan Pacitan sebagai Obyek wisata kebudayaan.

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung Terciptanya Manusia yang Cerdas serta mampu bersaing dimasa yang akan datang, Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa yang akan datang adalah Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dari peserta didik , sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapi. Pendidikan bagi Setiap Penduduk sangat erat kaitanya dengan kualitas sumber daya manusia. Untuk Meningkatkan mutu Pendidikan yang Maksimal sesuai yang diharapkan tidaklah sangat mudah. Banyak masalah yang menjadi hambatan Pendidikan oleh karna itu diharapkan adanya dukungan kerjasama yang baik dari semua pihak dari pihak sekolah, orang tua dan masyarakat .

Proses Pendidikan senantiasa membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensinya untuk tahu lebih banyak belajar terus dalam arti seluas mungkin. Kepercayaan terhadap potensi individu memberi tekanan pada pentingnya (pemunculnya) kesadaran kritis dalam Pendidikan, Dengan Pendidikan manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia. Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan

masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-kemampuan motorik dalam meningkatkan dan mengkoordinasikan Gerakan Individu.⁷

Kabupaten sudah Banyak didirikan Sekolah SD SMP maupun SMA sekolah didirikan di Desa atau pun kota dengan adanya didirikan sekolah bisa menambah wawasan siswa atau lainnya di Kabupaten Pacitan untuk belajar. Pendidikan memang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan obyek dari upaya Pendidikan itu sendiri, pentingnya Pendidikan ini bagi masyarakat di kabupaten pacitan tergambar dari peranan yang dibawa dalam kegiatan Pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan seseorang. Pendidikan dinyatakan secara langsung mendorong perubahan kemampuan seseorang, seperti yang dikemukakan oleh Redja Mudyahardjo bahwa dapat dikatakan pentingnya Pendidikan adalah secara langsung bisa mendorong kualitas kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

C. Sejarah Kabupaten Pacitan

Dalam berbagai sumber yang ada tentang fakta sejarah Pacitan, asal nama Pacitan berasal dari Bahasa Jawa yakni Pacewetan, pace dan wetan. Pace adalah salah satu nama buah, sedangkan wetan adalah arah angin yang berarti timur. Nama kota pacitan juga disebut bahwa kata Pacitan yang berarti Camilan, yaitu berupa makanan ringan atau makanan kecil yang tidak sampai mengenyangkan perut. Fakta ini menjadi alasan yang cukup logis mengingat bahwa kondisi daerah pacitan merupakan daerah minus, sehingga untuk memenuhi kebutuhan pangan warganya tidak sampai mengenyangkan, artinya tidak bias lebih, atau dengan kata lain pas-pasan. Di dalam berbagai sumber yang menyebutkan, fakta makna Pacitan tidak bermakna minus mengingat keadaan tersebut dapat menggambarkan kondisi daerah Pacitan yang minus itulah yang lebih kuat. Peristiwa tentang fakta ini dalam Babad Momana Sultan Agung. Asal-usul nama Pacitan dari beberapa referensi, namun secara tidak langsung,

⁷ Dr. Abdul Rahmat, M.Pd. .2003. *Pengantar Pendidikan teori, konsep dan aplikasi*.hlm.7

⁸ *Ibid*.hlm.8

penamaan Pacitan sebagai sebuah daerah yang minus tersebut menggambarkan kondisi faktual daerah tersebut, tentu dengan mengesampingkan potensi unggulan yang dimiliki Pacitan dari sektor alamnya, artinya pemaknaan nama yang menggambarkan kelemahan Pacitan sebagai daerah minus tersebut bukan berarti meninggalkan bahwa Pacitan adalah daerah dengan kondisi minus potensi.⁹

asal – usul nama Pacitan yang diambil dari beberapa referensi, namun secara tidak langsung, penamaan Pacitan sebagai sebuah daerah yang minus tersebut menggambarkan kondisi faktual daerah tersebut, tentu dengan mengesampingkan potensi unggulan yang dimiliki Pacitan dari sektor alamnya. pemaknaan nama yang menggambarkan kelemahan Pacitan sebagai daerah minus tersebut bukan berarti meninggalkan bahwa Pacitan adalah daerah dengan kondisi minus potensi. Justru hal tersebut dapat dibantah dengan kenyataan bahwa Pacitan adalah salah satu daerah yang memiliki potensi alam yang prospektif. Ada Sumber lain mengatakan, Pacitan berasal dari kata “Pace Sak Pengetan” yang diberikan oleh Pangeran Mangkubumi saat menyingkir ke daerah Wengker Kidul karena terdesak musuh. Saat itu sedang terjadi perang gerilya 1747-1749 (Perang Palihan Nagari (1746-1755)) melawan VOC Belanda, Pangeran Mangkubumi mengalami kekalahan, beliau disertai 12 orang pengikutnya mundur keselatan sambil mencari dukungan untuk membantu perjuangan. Tanggal 25 Desember 1749 rombongan tersebut lemah lunglai, dan atas bantuan setroketipo beliau diberi sebuah minuman yaitu buah pace yang telah direndam dengan legen buah kelapa, dan seketika itu juga kekuatan Pangeran Mangkubumi pulih kembali.¹⁰

Daerah itu diingat dengan pace sapengetan dan dalam pembicaraan keseharian sering disingkat dengan pace-tan lalu menjadilah sebuah nama kabupaten Pacitan. Setelah Pangeran Mangkubumi menjadi Hamenku Buwono I beliau memenuhi janjinya kepada para pengikutnya yang ketika itu ikut bergerilya. Setroketipo diangkat menjadi Bupati Pacitan ke-2 setelah sebelumnya dijabat oleh Raden Ngabehi Tumenggung Notoprojo. Raden Ngabehi Tumenggung Notoprojo sebelumnya diangkat juga oleh Pangeran Mangkubumi pada tanggal 17 Januari 1750 setelah beliau banyak membantu Pangeran Mangkubumi ketika bergerilya didaerah pacitan. Ketika itu Ngabehi Suromarto menjabat demang Nanggung dan

⁹ Pemkab Pacitan. Edisi :02/Tahun-XII/2019.Prosesi Hari Jadi Pacitan ke-274(sejarah Asal usul Nama Pacitan.hlm12

¹⁰ *Ibid.* hlm 13

ketika diangkat bupati bergelar Raden Ngabehi Tumenggung Notoprojo.¹¹

Pacitan berasal dari Pacewetan. Pace adalah nama buah, atau dikatakan adalah mengkudu yang memberi kekuatan, sedangkan wetan adalah timur. Kota pacitan adalah sebuah kota yang berada di pulau Jawa. Pacitan adalah sebuah kota yang berada di karesidenan Madiun pada abad ke XV di Pacitan telah berkembang agama Hindu dan Budha yang berkiblat kepada Kerajaan Majapahit yang dipimpin oleh Ki Ageng Buwono Keling yang bertempat tinggal di Jati Kecamatan Kebonagung. Sedangkan Islam dipacitan dibawa oleh Ki Ageng Petung (Kyai Siti Geseng) bersama Syeh Maulana Magribi dan Kyai Ampok Boyo (Kyai Ageng Posong) dibantu Kyai Menaksopal dari Trenggalek. Wilayah Wengker Kidul diklaim sebagai wilayah yang dikuasai oleh Ki Buwono Keling. Dia mengaku, telah menempati wilayah tersebut sejak akhir abad ke-12 atas titah kerajaan Majapahit. Ki Ageng Petung yang juga dikenal sebagai Sunan Siti Geseng lantas merangkul Buwono untuk masuk ke dalam Islam. Buwono menolak, dia pun memerangi Ki Ageng Petung. Saat itu, Ki Ageng Petung mendapat bala bantuan dari beberapa rekan seperguruannya di Demak, seperti Ki Ageng Posong dan Syekh Maulana Maghribi. Selain itu, ia juga mendapat bantuan sejumlah pasukan dari Adipati Ponorogo.¹²

¹¹ *Ibid.* hlm 15

¹² *Ibid.* hlm 16

